

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal

Tiar Kamsia^{*}, Riri Zelmiyanti^{*}

^{*} Politeknik Negeri Batam

Program Studi Akutansi Manajerial

Parkway Street, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia

E-mail: tiarkamsia19@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mempermudah individu dalam mengakses berbagai informasi, termasuk informasi terkait pasar modal. Analisis ini dilakukan untuk mengkaji dampak literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan investasi. Partisipan terdiri dari mahasiswa Jurusan Manajemen dan Bisnis Politeknik Negeri Batam, dengan ukuran sampel 278 responden yang diperoleh melalui teknik pengambilan sampel non-probabilitas dengan strategi purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang menggabungkan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data dilakukan pada platform Google Form dengan responden yang telah dipilih sebelumnya. Prosedur analisis data lengkap dilakukan dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Keputusan Investasi

1. Pendahuluan

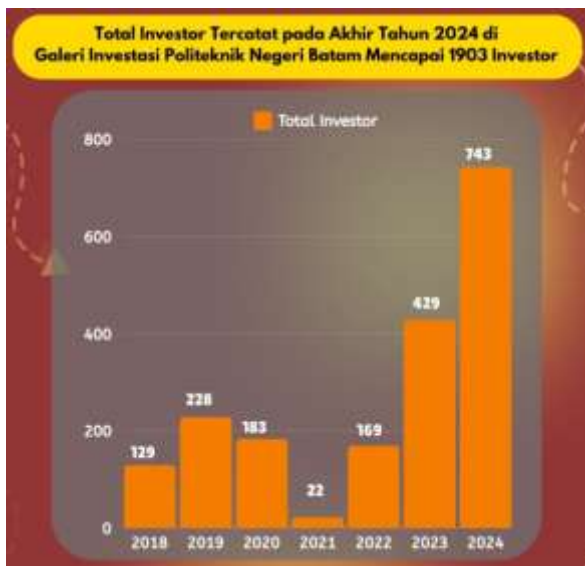
Pasar modal merupakan suatu sistem yang mencakup kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek, serta berbagai aktivitas yang melibatkan perusahaan publik, lembaga dan profesi yang memiliki keterkaitan dengan penerbitan serta transaksi efek. Ketentuan mengenai kegiatan ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Kehadiran pasar modal dapat sebagai wadah yang mempertemukan dua pihak dengan kepentingan yang berbeda, yaitu pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk diinvestasikan (Investor). Bagi perusahaan-perusahaan yang ingin mendapatkan modal untuk pengembangan usaha dan biaya operasional dengan menerbitkan dan menjual instrument keuangan surat-surat berharga sehingga perusahaan yang membutuhkan dana mendapatkan modal tanpa harus meminjam ke Bank. Investor memanfaatkan pasar modal untuk menanamkan dana mereka dengan harapan memperoleh keuntungan, baik dalam bentuk dividen, bunga obligasi, *capital gain*, dari selisih harga jual dan beli saham. Di Indonesia, aktivitas perdagangan dipasar modal di fasilitasi oleh

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga resmi tempat transaksi jual beli surat berharga langsung, Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan memberikan peluang investasi yang relatif transparan. Melakukan kegiatan investasi di pasar modal karena sarana resmi dan dapat dipercaya oleh masyarakat terutama mahasiswa untuk berinvestasi dengan potensi keuntungan yang terukur serta pengelolaan resiko yang lebih baik. Menurut Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan juga mencakup pemahaman tentang berbagai keterampilan keuangan seperti pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran investasi dan penerapan secara efektif. Menurut Ulfy Safryani, Alfida Aziz & Nunuk Triwahyuningtyas, (2020) Literasi keuangan mencakup pemahaman prinsip-prinsip keuangan, perencanaan keuangan strategis, kemahiran pada pemilihan motif produk keuangan, dan kemampuan mengelola sumber daya pribadi secara efektif ketika mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) merilis hasil

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan menjadi 66,46% dan indeks inklusi keuangan menjadi 80,51%. Hasil SNLIK 2020 ini melampaui SNLIK 2024 yang mencatat skor literasi keuangan sebesar 65,43% dan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02%. (Sumber: Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat. OJK dan BPS telah mengumumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan SNLIK Tahun 2025). Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan besar yang perlu diatasi. Tingginya indeks belum sepenuhnya mencerminkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan dikalangan masyarakat. Hal ini membuat sebagian kelompok masyarakat tetap rentan terhadap penipuan dan praktik investasi ilegal. Data Hudyanto, Kepala Sekretariat Satuan Tugas Pemberantasan Kegiatan Keuangan Ilegal (Satgas Pasti) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan kerugian keuangan yang dialami masyarakat Indonesia akibat investasi bodong mencapai Rp139,67 triliun sejak 2017 hingga 2023. Ia mengatakan, OJK bersama 15 lembaga lain, termasuk kepolisian, terus berupaya dan menegakkan hukum terhadap para pelaku, sehingga sejak awal 2024 telah berhasil memblokir 1.218 entitas investasi bodong. Berdasarkan data OJK, sekitar 30-40% korban investasi bodong adalah generasi milenial dan Generasi Z. Hudyanto menegaskan, masih banyak masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman terbatas tentang pengelolaan keuangan, sehingga memungkinkan pelaku investasi bodong memanfaatkan ketidaktahuan ini untuk keuntungan pribadi (sumber: Republika 2024: Kerugian Investasi Bodong Sebesar Rp139,6 triliun). Ketajaman investasi fundamental sangat penting bagi calon investor. Hal ini membantu individu menghindari perilaku investasi yang tidak rasional (perjudian), penipuan, dan potensi kerugian. Fondasi informasi, pengalaman, dan ketajaman bisnis yang kuat sangat penting untuk mengevaluasi aset mana yang akan diperoleh saat berinvestasi di pasar modal (Halim, 2005). Pemahaman investasi yang mumpuni sangat penting, terutama terkait instrumen investasi saham. Memahami evaluasi keberhasilan perusahaan selama beberapa tahun terakhir juga penting. Ketajaman investasi penting untuk mengurangi kerugian di pasar modal dan mengoptimalkan imbal hasil investasi. Pemahaman yang komprehensif tentang teknik investasi yang tepat sangat penting untuk mengurangi kerugian di pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Tingkat pengetahuan investasi yang lebih tinggi meningkatkan kemungkinan pengambilan keputusan investasi. Tingkat investor dipasar modal Indonesia khususnya dikalangan mahasiswa terus

meningkat. Peningkatan jumlah investor ini didorong oleh berbagai faktor termasuk kemudahan pembukaan rekening online, platform digital, media sosial serta kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pasar modal yang mudah di akses menjadi sarana penting dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi calon investor terhadap investasi. Investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktekkan dikalangan milenial dan Gen Z. Data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia akan mencapai 13,07 juta pada tahun 2024, dengan 55,38% di antaranya berusia di bawah 30 tahun, yang sebagian besar terdiri dari generasi milenial dan Generasi Z (sumber: Okezone.com). Total investor pasar modal mencapai 13,07 juta, yang sebagian besar terdiri dari generasi milenial dan Generasi Z. Namun, banyak individu yang menunjukkan kurangnya minat berinvestasi karena mereka menganggapnya menantang dan membutuhkan dana yang besar. Hal ini sebagian disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk berinvestasi. Motivasi dapat dipahami sebagai dorongan yang bersumber dari dalam diri seseorang atau lingkungan sekitar untuk mencapai suatu tujuan (Dayana & Marbun, 2018). Seseorang ter motivasi karena adanya kebutuhan dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhannya tersebut. Pemerintah terus mendorong inklusi pasar modal dengan melaksanakan berbagai inisiatif edukasi, termasuk program pasar modal *Goes to Young Generation* yang ditujukan bagi mahasiswa dan generasi muda Indonesia (www.enkon.go.id). Galeri Investasi BEI, sebuah konsep triadik, merupakan kolaborasi antara BEI, institusi akademik, dan perusahaan sekuritas, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoretis sekaligus penerapan praktis pasar modal. Galeri Investasi di Politeknik Negeri Batam dibangun pada Desember 2015 untuk membekali mahasiswa dan akademisi. Partisipasi aktif para investor menandakan dedikasi kolektif untuk memahami dan meningkatkan prospek investasi.

Gambar 1
Total Investor Pada Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam tahun 2018-2024



Sumber: Instagram @gipolibatam

Berdasarkan gambar 1 diatas bisa disimpulkan bahwa total investor tercatat pada akhir tahun 2024 sebanyak 1.903 investor. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi di kalangan mahasiswa Politeknik Negeri Batam masih relatif rendah, dengan proporsi investor tidak melebihi 50% dari 11.329 mahasiswa. Menurunnya minat berinvestasi ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan literasi keuangan, termasuk prinsip-prinsip dasar investasi dan manajemen risiko. Lebih lanjut, opini negatif terhadap investasi mungkin masih ada, karena investor menganggapnya hanya cocok untuk individu mapan dan terlalu rumit (Rinanda, 20230). Kemampuan dan pemahaman dalam manajemen keuangan sangat penting untuk meningkatkan pengambilan keputusan guna mengoptimalkan produk dan sumber daya keuangan. Keputusan investasi adalah tindakan yang diambil setelah memiliki, mempelajari merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik kemudian memiliki pengetahuan investasi seperti memahami produk investasi, menganalisa keuntungan dan resiko yang akan dialami dan mendapatkan dorongan motivasi baik dari diri seseorang (intrinsik) dan dari luar seseorang (ekstrinsik). Calon investor diharapkan mampu mengambil keputusan investasi dengan baik agar dana yang dimiliki dapat dialokasikan dengan baik. Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1980). Berdasarkan teori ini perilaku individu pada dasarnya ditentukan oleh keinginan untuk melakukan perilaku tersebut, yang dibentuk oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Sikap terhadap perilaku menunjukkan sejauh mana seseorang mengevaluasi perilaku tersebut sebagai positif atau negatif. Norma subjektif mengacu pada kesan individu terhadap tekanan sosial dari orang-orang terdekat

untuk melakukan atau menahan diri dari perilaku tertentu. Kendali perilaku yang dipersepsikan menggambarkan perilaku yang berasal dari niat. Literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan kontrol perilaku yang dirasakan karena memberikan kemampuan dan rasa percaya diri dalam mengelola investasi. Pengetahuan investasi memengaruhi sikap positif terhadap investasi melalui pemahaman resiko yang tepat. Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat memperkuat sikap maupun norma subjektif yang mendorong niat berinvestasi. Teori ini digunakan karena mampu mengintegrasikan faktor personal (pengetahuan investasi dan motivasi) dan faktor kemampuan (literasi keuangan) ke dalam model yang sistematis untuk menjelaskan bagaimana niat terbentuk dan pada akhirnya mempengaruhi keputusan investasi. Studi ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Trisna dan Yudiantoro (2020). Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi secara signifikan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal, meskipun motivasi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap keputusan tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa seseorang mungkin memiliki motivasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya; namun, tanpa kemauan untuk menghadapi semua potensi risiko, mereka mungkin enggan menginvestasikan sumber dayanya di pasar.

2. Tinjauan Pustaka

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior (TPB), yang dirumuskan oleh Ajzen (1980), menyatakan bahwa perilaku individu terutama ditentukan oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut, yang dibentuk oleh tiga faktor utama: *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norms* (norma subjektif) dan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dirasakan), sebagaimana dirumuskan oleh Widyastuti dan Seno (2020), menjelaskan bagaimana tindakan individu dipengaruhi oleh niat mereka. Dorongan utama seseorang melakukan kegiatan investasi dipasar modal karena ingin mendapatkan keuntungan baik untuk dijadikan pendapatan jangka panjang atau pendapatan jangka pendek. TPB adalah faktor utama yang memengaruhi tindakan individu. Niat tersebut terbentuk dari sikap individu terhadap perilaku, persepsi terhadap norma sosial, serta penilaian atas resiko. Teori ini digunakan karena mampu mengintegrasikan faktor personal (pengetahuan investasi dan motivasi) dan faktor kemampuan (literasi keuangan) ke dalam model yang sistematis untuk menjelaskan bagaimana niat terbentuk dan pada akhirnya mempengaruhi keputusan investasi

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu untuk meningkatkan taraf hidup mereka melalui perencanaan dan alokasi sumber daya keuangan yang efektif (Selvi, 2018). Setiap individu harus memiliki keterampilan dalam merencanakan,

mengelola dan mengambil keputusan yang tepat agar dapat memperbaiki tingkat kesejahteraannya dimasa depan. Chen dan Volpe (1998) mengidentifikasi empat aspek utama untuk mengevaluasi literasi keuangan yaitu : pemahaman dasar mengenai keuangan, pengelolaan tabungan dan pinjaman, pengetahuan tentang asuransi serta wawasan mengenai investasi.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi mencakup pemahaman dasar mengenai investasi. Pemahaman dasar yang dimaksud adalah sebelum melakukan kegiatan investasi individu harus memahami produk-produk yang akan dibeli, mengetahui cara analisis fundamental, analisis teknikal dan pengembalian bunga atau keuntungan yang akan diperoleh. Agar menghindari kerugian investasi seperti pengambilan keputusan investasi yang salah, tidak rasional (hanya ikut-ikutan) dan penipuan atau sering dikatakan investasi bodong. Menurut (Priansa, 2018) Pengetahuan investasi dievaluasi menggunakan tiga indikator: pengetahuan pasar modal, pengetahuan investasi fundamental, dan pemahaman tentang keuntungan dan risiko.

Motivasi

Motivasi memiliki dampak yang dapat mendorong individu melakukan tindakan agar mendapatkan sesuatu yang di inginkan. Motivasi investasi adalah kondisi psikologis yang dipicu oleh aktivitas yang bertujuan mencapai tujuan tertentu, dipengaruhi oleh isyarat yang memengaruhi perilaku investasi seseorang (Sun & Lestasi, 2022). Priansa (2016: 204) mengkategorikan motivasi menjadi dua jenis: motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri sendiri, dan motivasi ekstrinsik, yang muncul dari luar diri.

Keputusan investasi

Pengambilan keputusan investasi dilakukan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Pengambilan keputusan investasi selalu melibatkan evaluasi imbal hasil dan tingkat risiko prospektif. Meningkatnya imbal hasil yang diharapkan berbanding lurus dengan meningkatnya risiko bagi investor. Pilihan investasi melibatkan alokasi modal di antara beragam instrumen keuangan dengan maksud mencapai tingkat pengembalian yang lebih baik dimasa medatang. Prosedur ini memerlukan metode alokasi modal ideal yang bertujuan memaksimalkan potensi imbal hasil investasi jangka panjang (Mahardika, 2023). Indikator keputusan investasi mencakup rasa aman saat mengalokasikan dana di pasar modal, pencarian dan pembaruan informasi mengenai saham preferen, dan peningkatan pengetahuan terkait riset saham (Rianto, 2020)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap individu untuk meningkatkan taraf

hidup mereka melalui perencanaan dan alokasi sumber daya keuangan yang efektif (Selvi, 2018). Calon investor harus memiliki keterampilan dalam merencanakan dan mengatur keuangan sebelum melakukan kegiatan investasi agar calon investor dapat mengambil keputusan investasi secara bijak. Literasi keuangan dimulai dengan memperoleh pengetahuan, memahami, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang memadai, sehingga membekali diri dengan kemampuan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola keuangan secara efektif, yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Literasi keuangan memiliki elemen penting bagi calon investor untuk menghindari masalah keuangan, pemilihan produk investasi dan tidak mengalami penipuan saat mengambil keputusan investasi. Seseorang yang telah mempunyai pengetahuan investasi dan literasi keuangan yang baik cenderung akan dapat memahami risiko, berfikir secara rasional dan menganalisa produk investasi secara rasional ketika mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, jika seseorang memiliki keterbatasan literasi keuangan dan pengetahuan investasi saat pengambil keputusan investasi cenderung akan memiliki peluang yang besar mengalami risiko atau kerugian. Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang akan memudahkan dalam mengalokasikan dana keuangan dengan baik. Teori Planned Behavior (TPB) menekankan kontrol perilaku yang dirasakan, yang didefinisikan sebagai penilaian individu terhadap kemudahan atau kesulitan yang terkait dengan pelaksanaan suatu perilaku, yang didorong oleh niat. Literasi keuangan meningkatkan kendali perilaku yang dirasakan dengan membekali individu dengan keterampilan dan kepercayaan diri untuk mengelola investasi secara efektif. Pengetahuan keuangan yang mumpuni akan menumbuhkan sikap positif. Studi (Triana & Yudiantoro, 2022; Sophia, Maslichah & Mawardi, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak substansial terhadap keputusan investasi

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi

Ketajaman investasi merupakan prasyarat mendasar yang harus dimiliki setiap calon investor untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang tepat dan akurat. Mengevaluasi keputusan terkait pemilihan instrument yang akan dibeli dipasar modal membutuhkan informasi, pengalaman, dan ketajaman komersial yang memadai (Halim, 2003). Menurut Theory of planned behavior, pengetahuan investasi membentuk sikap positif terhadap investasi dengan menumbuhkan pemahaman yang akurat tentang risiko yang terkait dengan perilaku manusia, dengan premis bahwa individu bertindak secara sengaja dan mengevaluasi informasi yang diperoleh baik dalam bentuk implisit atau eksplisit sesuai dengan sikap mereka. Pengetahuan investasi fundamental sangat penting untuk dipahami setiap investor sebelum membuat keputusan

investasi. Analisis yang matang perlu dilakukan terlebih dahulu karena pemahaman yang memadai terhadap investasi sangat dibutuhkan. Pengetahuan yang cukup akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam menentukan apakah akan membeli atau tidak suatu produk investasi yang ditawarkan. Data penelitian (Sun dan Lestari, 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliani, Augusta, dan Hakim (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

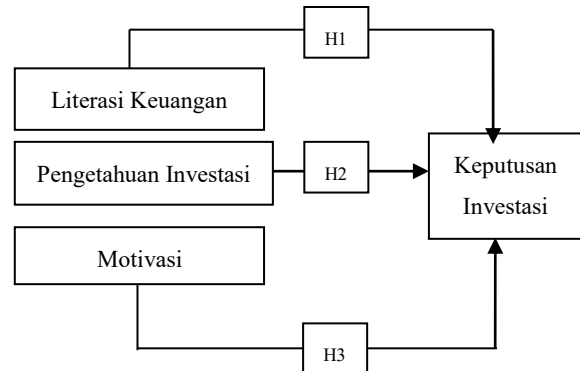
H₂: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Motivasi adalah dorongan intrinsik yang mendorong seseorang untuk bertindak dalam mengejar tujuan tertentu. Motivasi sering dicirikan sebagai dorongan mendasar, yang berasal dari dalam maupun luar, untuk mencapai tujuan tertentu (Aulia & Ariyanto, 2021). Calon investor yang bermotivasi tinggi diharapkan terlibat dalam aktivitas investasi untuk mencapai tingkat dividen yang diinginkan. Motivasi investasi, sebagaimana didefinisikan oleh Sardimana (2018:25), adalah dorongan individu untuk memenuhi aspirasi melalui partisipasi dalam aktivitas investasi tertentu, sehingga memfasilitasi realisasi segera tujuan tersebut. Sebagaimana dinyatakan oleh Priansa (2016), motivasi dapat dikategorikan menjadi dua jenis: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hal ini sejalan dengan gagasan perilaku terencana (Bhattachar, 2000), yang menyatakan bahwa faktor interpersonal dan eksternal memengaruhi norma subjektif. Teman, kerabat, rekan kerja, dan individu yang berpengalaman berfungsi sebagai sumber pengaruh interpersonal. Bersamaan dengan itu, entitas lain, seperti media massa, penilaian ahli, dan pengetahuan impersonal, berfungsi sebagai sumber pengaruh eksternal yang direnungkan individu dalam perilaku mereka. Semakin besar tingkat motivasi calon investor maka semakin besar juga tingkat keyakinan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Meskipun demikian, penelitian (Safitri & Herman, 2024) menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi tidak serta merta memfasilitasi keterlibatan individu dalam aktivitas investasi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triana & Yudiantoro (2022), yang menunjukkan bahwa motivasi investasi tidak memengaruhi keputusan investasi secara signifikan di kalangan mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. Penelitian ini menjelaskan bahwa seseorang mungkin memiliki motivasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka; tetapi, tanpa kemauan yang bersamaan untuk merangkul

semua potensi risiko, hal ini dapat menghalangi mereka untuk menginvestasikan sumber daya mereka di pasar. Temuan penelitian ini berhubungan negatif dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, Arifin, dan Hufron pada tahun 2019. Hipotesis ketiga dari penelitian ini menyatakan bahwa motivasi memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa dalam galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Malang.

H₃: Motivasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.



Gambar 2: Kerangka Pemikiran
Sumber: Telah diolah kembali, 2025

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk menyelidiki hubungan kausal antar variabel yang diteliti. Penelitian ini menganalisis dua kategori faktor: variabel independen (literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi) dan variabel dependen (keputusan investasi).

Lokasi dan Objek Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di lingkungan Politeknik Negeri Batam dengan responde mahasiswa jurusan manajemen dan bisnis angkatan tahun 2021 dimana jurusan ini memiliki 4 prodi yaitu: D4 Akutansi Manajerian D4 Adminitrasi Bisnis Terapan D4 Logistik Perdagangan Internasional dan D3 Akutansi. Dengan kriteria sampel mahasiswa yang telah menempuh pembelajaran mengenai manajemen keuangan atau pasar modal, manajemen resiko, dan perna melakukan kegiatan investasi di pasar modal, dengan jumlah reseponden 278 orang

Teknik Penetapan Jumlah Sampel

Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan margin kesalahan 5%. Penelitian ini dilakukan terhadap 991 mahasiswa Manajemen dan Bisnis angkatan 2021. Sampel tersebut berasal dari populasi yang telah terbentuk sebelumnya. Penelitian ini menggunakan ukuran sampel 278 mahasiswa sebagai responden. Strategi pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan pendekatan purposive, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria spesifik yang relevan

dengan tujuan penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini meliputi mahasiswa Manajemen dan Bisnis angkatan 2021, individu yang sebelumnya telah berinvestasi di pasar modal BEI, dan mereka yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan, khususnya manajemen risiko, pasar modal, dan investasi.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, di mana data akan dianalisis untuk menghasilkan hasil angka. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden. Data dikategorikan sebagai data primer, artinya data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden melalui kuisioner yang dirancang sesuai indikasi masing-masing variabel. Selain itu, peneliti menggunakan data sekunder, termasuk literatur, jurnal ilmiah, dan teori-teori terkait, untuk mendukung pengembangan instrumen penelitian dan meningkatkan proses analisis data.

Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel operasional penelitian ini meliputi literasi keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), motivasi (X3), dan keputusan investasi (Y). Setiap indikator dinilai menggunakan skala Likert empat poin: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju. Tabel berikut menampilkan indikator untuk setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1

Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Indikator Pengukuran	Indikator Pengukuran	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan dinilai melalui 4 item oleh Chen dan Volpe (1998) dan digunakan kembali oleh Prabowo (2021)	1. Pengetahuan dasar keuangan dan pinjaman 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Likert 1 - 4
Pengetahuan Investasi (X2)	Pengetahuan Investasi dinilai melalui 3 item oleh Patriansa (2018)	1. Pengetahuan pasar modal 2. Pengetahuan dasar investasi 3. Pengetahuan return dan resiko	Likert 1 - 4
Motivasi (X3)	Motivasi dinilai melalui 2 item oleh Priansa (2017)	1. Motivasi Intrinsik 2. Motivasi Ektrinsik	Likert 1 - 4

Keputusan investasi (Y)	Keputusan Investasi dinilai melalui 3 item oleh Gerianda (2023)	1. Tingkat keamanan 2. Informasi tentang investasi 3. Analisis investasi (resiko dan return)	Likert 1 - 4
-------------------------	---	--	--------------

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Teknik Pengumpulan dan Alisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner dalam bentuk google form kepada responden. Kuisioner berisi pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan kebutuhan penelitian. Analisis data mencakup uji validitas dan reabilitas, analisis statistika deskriptif, serta uji asumsi klasik, Pengujian hipotesisi dilakukan dengan metode regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS.

1. Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik Penelitian Respoden

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa karakteristik responden, berikut kriteria karakteristik responden

Program Studi

Tabel 2

Program Studi

Nama Program Studi	Jumlah Respoden
D3Akutansi	27
D4 Akutansi Manjerial	159
D4 Adminitrasi Bisnis Terapan	69
D4 Logistik Perdagangan Internasional	23

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Lama Berinvestasi

Tabel 3

Lama Berinvestasi

Lama Berinvestasi	Jumlah Respoden
< 6 Bulan	155
6 – 12 Bulan	60

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Teloh Mempelajari Mata kuliah Manajemen Keuangan (Manajemen Resiko, Pasar Modal, Investasi)

Tabel 4
Teloh Mempelajari Mata kuliah Manajemen Keuangan

Program Studi	Jumlah Responden
D3 Akuntansi	27
D4 Akuntansi Manajerial	159
D4 Adminitrasi Bisnis Terapan	69
D4 Logistik Perdagangan Internasional	23

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Uji Intrumen Penelitian

Penelitian ini memerlukan uji validitas dan reabilitas terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan saat pengumpulan data penelitian. Hasil pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dalam kuisisioner telah berfungsi dengan baik dan memberikan hasil yang dapat dipercaya. Uji ini dilakukan pada 30 responden pertama yang telah mengisi kuisisioner penelitian untuk memastikan bahwa instrument penelitian dalam hal kuisisioner telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai alat ukur. Apabila hasil uji coba awal menunjukkan semua item pernyataan valid (nilai r hitung > r tabel) dan reliable (nilai Cronbach's Alpha > 0,70) maka instrument dianggap layak digunakan untuk pengumpulan data pada seluruh sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa uji validitas dan reliabilitas cukup dilakukan pada sebagian sampel (uji coba) sebelum instrumen digunakan secara penuh dengan asumsi bahwa hasil uji coba tersebut mewakili kualitas instrumen untuk keseluruhan populasi penelitian. Dengan demikian data dari seluruh responden setelah uji coba dianggap telah memenuhi persyaratan kelayakan instrument dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Pada uji validitas dan reabilitas akan dilakukan pengujian menggunakan aplikasi SPSS, maka diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r- Hitung	r- Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,647	0,3061	Valid
	X1.2	0,449	0,3061	Valid
	X1.3	0,526	0,3061	Valid

X1.4	0,603	0,3061	Valid
X1.5	0,665	0,3061	Valid
X1.6	0,59	0,3061	Valid
X1.7	0,263	0,3061	Valid
X1.8	0,685	0,3061	Valid

Pengetahuan Investasi (X2)

X2.1	0,748	0,3061	Valid
X2.2	0,749	0,3061	Valid
X2.3	0,735	0,3061	Valid
X2.4	0,689	0,3061	Valid
X2.5	0,756	0,3061	Valid
X2.6	0,774	0,3061	Valid
X2.7	0,835	0,3061	Valid

Motivasi (X3)

X3.1	0,681	0,3061	Valid
X3.2	0,813	0,3061	Valid
X3.3	0,791	0,3061	Valid
X3.4	0,636	0,3061	Valid

Keputusan Investasi (Y)

Y.1	0,87	0,3061	Valid
Y.2	0,787	0,3061	Valid
Y.3	0,873	0,3061	Valid
Y.4	0,85	0,3061	Valid
Y.5	0,793	0,3061	Valid
Y.6	0,886	0,3061	Valid

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Berdasarkan Tabel 5, semua pernyataan untuk setiap variabel memiliki nilai r-hitung > nilai r-tabel. Hasil ini menegaskan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam instrumen ini valid, memastikan bahwa pernyataan untuk setiap variabel efektif dalam mencapai tujuannya.

Tabel 6
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Conbach's Alpah	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,738	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,871	Reliabel
Motivasi (X3)	0,71	Reliabel
Keputusan investasi (Y)	0,916	Reliabel

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Tabel 6 menunjukkan bahwa semua pernyataan variabel

independen memiliki nilai Cronbach's Alpha yang melampaui ambang minimum 0,600. Hal ini menyimpulkan bahwa seluruh pernyataan-pernyataan setiap variabel menunjukkan hasil yang reliable.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan strategi yang digunakan untuk mengkarakterisasi data penelitian dalam bentuk aslinya (Sugiyono, 2019). Tujuannya adalah untuk memberikan ringkasan komprehensif tentang atribut data yang diperoleh dari partisipan penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan deskripsi berupa simpangan baku (standar deviation), mean (rata-rata) maksimum, minimum, jumlah (sum) dan varians dari setiap pernyataan pada masing-masing variabel dalam instrument. Hasil dari analisis ini disajikan pada tabel 7

Tabel 7
Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minim	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Literasi Keuangan	278	12	32	7374	26,53	3,329	11,081
Pengetahuan Investasi	278	7	28	6455	23,22	3,231	10,439
Motivasi	278	4	16	3728	13,41	2,086	4,351
Keputusan Investasi	278	6	24	5647	20,31	2,881	8,302
Valid N (listwise)	278						

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Berdasarkan tabel 7, hasil analisis deskriptif terhadap 278 responden diperoleh bahwa variabel literasi keuangan memiliki skor rata-rata 26,53 (minimal 12, maksimal 32 dan standar deviation 3,329) menunjukkan tingkat literasi keuangan responden tergolong tinggi dan variasi jawaban yang rendah. Pengetahuan investasi memiliki skor rata-rata 23,22 (minimal 7, maksimal 28 dan standar deviation 3,231) menunjukkan pengetahuan investasi tergolong cukup tinggi. Variabel Motivasi mencapai rata-rata 13,41 (minimal 4, maksimal 16, dan standar deviasi 2,086) yang menunjukkan hasil tergolong tinggi. Sementara itu keputusan investasi memiliki rata-rata 20,31 (minimal 6, maksimal 24 dan standar deviation 2,881) menandakan bahwa keputusan investasi secara umum baik. Nilai standar deviasi yang relative kecil pada semua variabel menunjukkan homogenitas jawaban yang cukup baik

Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa model regresi linier berganda mematuhi asumsi fundamental dan menghasilkan estimasi yang benar, tidak bias, dan efisien, uji asumsi klasik dilakukan, yang meliputi penilaian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Semua analisis dilakukan menggunakan SPSS.

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas

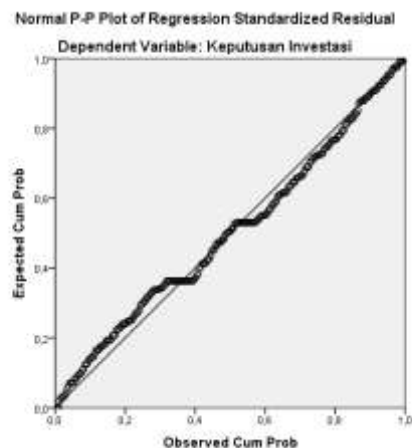
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		278
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,78761504
Most Extreme Differences	Absolute	0,056
	Positive	0,052
	Negative	-0,056
Kolmogorov-Smirnov Z		0,938
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,342

Gambar 2: Distribusi Garfik Data Normal (P-Plot)

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Nilai signifikansi hasil uji, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 8, adalah 0,342. Nilai signifikansi yang dihasilkan melampaui kriteria minimum 0,050. Grafik P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik data untuk setiap variabel penelitian tersebar di sekitar garis diagonal, sesuai dengan pola distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi kenormalan.

Gambar 3: Grafik P-Plot



Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Ghozali (2018) menyatakan bahwa kenormalan tercapai ketika titik-titik P-Plot terdistribusi sepanjang garis diagonal dan sejajar dengan lintasannya. Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik data residual pada grafik P-Plot melekat erat pada garis diagonal. Titik-titik tersebut terdistribusi secara simetris di sekitar garis diagonal dengan varians minimal. Hal ini menandakan bahwa distribusi residual konvergen ke distribusi normal.

Tabel 9
Hasil Uji Multikorelasi

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	0,365	2,739
Pengetahuan Investasi	0,306	3,265
Motivasi	0,472	2,117

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Berdasarkan Tabel 9, nilai VIF dan Toleransi untuk setiap variabel independen berada di kisaran 3. Semua toleransi > 0,100, dan semua Faktor Inflasi Varians (VIF) tidak melebihi 10. Hasil ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas, yang menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan korelasi yang kuat tanpa dampak timbal balik yang berlebihan.

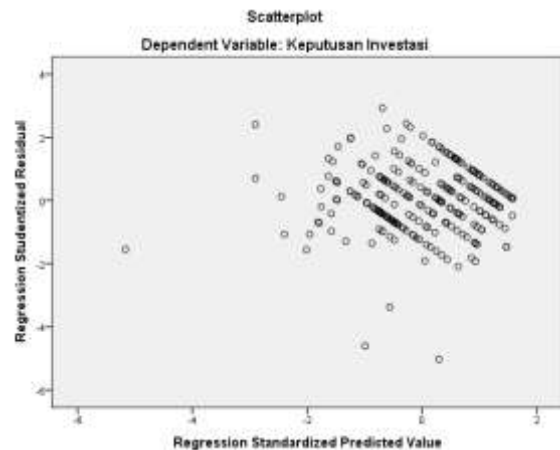
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standar Error	Beta	t	Sig.
Literasi Keuangan	0,031	0,035	0,087	0,887	0,376
Pengetahuan Investasi	-0,111	0,04	-0,297	-2,769	0,006
Motivasi	0,048	0,05	0,083	0,962	0,337

Uji heteroskedastisitas menggunakan teknik Glejser menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,376, dan untuk motivasi (X3) sebesar 0,337, keduanya > 0,005. Hal ini menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada kedua variabel tersebut. Variabel pengetahuan investasi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel ini menunjukkan tanda heteroskedastisitas.

Gambar 4: Grafik Scatterplot



Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Ghozali (2018) menyatakan bahwa heteroskedastisitas muncul apabila terdapat perbedaan varians residual pada berbagai observasi di dalam suatu model regresi. Salah satu indikasinya adalah jika scatterplot terlihat pola tertentu (misalnya bergelombang, melebar atau menyempit). Scatterplot dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik residual tidak terdistribusi secara acak di sekitar garis horizontal (nilai residual = 0). Sebaliknya titik-titik tersebut membentuk pola tertentu dan cenderung berkelompok di area tertentu. Pola sebaran seperti ini menunjukkan bahwa varians dari residual tidak konstan pada setiap nilai value. Kondisi ini mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang di estimasi.

Model Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Uji coba dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien regresi model, dan hasilnya ditampilkan dalam tabel terlampir.

Tabel. 11
Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
1 (Constant)	2,928	0,891	
Literasi Keuangan	0,118	0,054	0,136
Pengetahuan Investasi	0,512	0,06	0,574
Motivasi	0,176	0,075	0,127

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Persamaan pada tabel 11 dalam penelitian ini dirumuskan dengan:

$$Y = 2,928 + 0,118L + 0,512P + 0,176M + e$$

Penjelasan:

Y = Keputusan Investasi

α = Konstan

L = Literasi Keuangan

P = Pengetahuan Investasi

M = Motivasi

e = Error

Uji Hipotesisi

Studi ini menunjukkan bahwa kesadaran finansial, ketajaman investasi, dan motivasi berdampak positif pada keputusan investasi. Keahlian investasi merupakan variabel yang paling signifikan, menunjukkan nilai B dan Beta terbesar. Uji-t digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh parsial masing-masing variabel, sementara uji-F dan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi pengaruh simultan. Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 12
Hasil Penelitian t-Value

Model	t	sig
1 (Constant)	3,287	0,001
Literasi Keuangan	2,199	0,029
Pengetahuan Investasi	8,481	0,00
Motivasi	2,337	0,02

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Tabel 12 menunjukkan bahwa hasil uji t, dari variabel literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan motivasi memiliki hasil t-Hitung >t-Tabel sebesar 1,970

Variabel Literasi Keuangan

H1 disetujui karena variabel literasi keuangan menunjukkan nilai 2,199 dan tingkat signifikansi 0,029.

Variabel Pengetahuan Investasi

H2 dapat diterima karena variabel pengetahuan investasi menunjukkan nilai 8,481 dan tingkat signifikansi 0,000.

Variabel Motivasi

H3 diterima karena variabel motivasi menunjukkan nilai 2,337 dan tingkat signifikansi 0,002.

Tabel. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,784a	0,615	0,611	1,797

Sumber: Telah diolah kembali, 2025

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,615, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 13, menunjukkan bahwa 61,5%

variabilitas dalam keputusan investasi disebabkan oleh faktor literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi. Sebaliknya, 38,5% sisanya disebabkan oleh karakteristik di luar model regresi dalam studi ini, termasuk pendapatan, persepsi risiko, dan pengalaman investasi.

Pembahasan

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Nilai t estimasi sebesar 2,199 > nilai t tabel sebesar 1,97, dan nilai signifikansi sebesar 0,029 berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan dasar berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan mengambil keputusan investasi. Berdasarkan data statistik deskriptif, skor rata-rata literasi keuangan sebesar 26,53 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden menunjukkan kompetensi literasi keuangan yang tinggi. Hal ini selaras dengan skala likert yang digunakan dimana sebagian besar responden memberikan jawaban pada kategori setuju hingga sangat setuju terhadap pernyataan yang mengukur pemahaman konsep keuangan dasar, tabungan dan pinjaman serta asuransi. Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan penentu penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan berdampak positif terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan seseorang berkorelasi langsung dengan kualitas keputusan investasinya. Literasi keuangan yang mumpuni sangat penting karena meningkatkan kapasitas individu untuk membuat pilihan investasi yang tepat. Hal ini sejalan dengan hipotesis perilaku terencana (Didyasti & Seno, 2020). Perilaku individu dimotivasi oleh niat mereka. Individu yang berniat berinvestasi pada dasarnya akan berusaha memastikan bahwa usaha pasar modal mereka menghasilkan imbal hasil yang menguntungkan. Tingkat literasi keuangan yang baik berperan penting dalam mendorong individu untuk mengelola asset secara cermat dan rasional, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas keuangan dan pencapaian tujuan finansial jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan korelasi positif antara literasi keuangan dan keputusan investasi (Triana & Yudiantoro, 2022). Pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan keuangan menandakan kemahiran seseorang dalam mengelola keuangan, dan temuan penelitian ini menguatkan hipotesis bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi di pasar modal, sehingga memvalidasi H1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 8,481 > nilai t tabel sebesar 1,97 dengan tingkat signifikansi 0,00 < 0,05. Berdasarkan data statistik deskriptif rata-rata skor pengetahuan investasi sebesar 23,22 yang termasuk kategori tinggi. Temuan uji-t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai-t hitung sebesar 8,481, yang secara

signifikan melebihi nilai t tabel sebesar 1,97 pada tingkat signifikansi 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan individu tentang tujuan investasi, pemahaman instrumen pasar modal, dan penilaian risiko serta potensi imbal hasil secara langsung meningkatkan kualitas keputusan investasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yani & Cerya, 2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi secara signifikan memengaruhi keputusan investasi. Studi ini menunjukkan bahwa ketajaman investasi dapat meningkatkan keyakinan individu dalam pengambilan keputusan. Hal ini didasarkan pada pemahaman yang substansial tentang investasi, konsisten dengan gagasan perilaku terencana, yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan penentu pembentukan niat atau minat yang selanjutnya memengaruhi perilaku atau tindakan individu. Studi ini menguatkan penelitian oleh Sophia, Maslichan, dan Mawardi (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menguatkan konsep yang telah ditetapkan sebelumnya bahwa pengetahuan investasi berdampak signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hipotesis kedua (H2) dianggap diterima.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-Hitung sebesar 2,337 > t-Tabel sebesar 1,97, dengan tingkat signifikansi 0,020, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut < 0,05. Analisis regresi linier berganda mengungkapkan koefisien regresi sebesar 0,176, yang menandakan bahwa setiap kenaikan skor motivasi sesuai dengan kenaikan 0,176 poin dalam keputusan investasi, dengan kontribusi Beta terstandarisasi sebesar 0,127. Hasil kuesioner menguatkan temuan ini, yang menunjukkan bahwa penggabungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik mendorong keterlibatan mahasiswa yang lebih besar dalam keputusan investasi pasar modal, seperti aspirasi untuk mengamankan kesejahteraan di hari tua dan mengejar pembelajaran mandiri dalam produksi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, Arifin, dan Hufron (2019). Motif investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di FEB Unisma. Motivasi adalah kondisi internal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan investasi. Dalam konsep perilaku terencana, niat berfungsi sebagai mediator antara elemen-elemen seperti sikap, standar subjektif, dan keyakinan tentang kendali perilaku dengan perilaku aktual. Niat yang lebih kuat berkorelasi dengan peningkatan probabilitas seseorang untuk melaksanakan perilaku yang diinginkan. Oleh karena itu, temuan studi ini menguatkan teori bahwa motivasi secara substansial memengaruhi keputusan investasi di pasar modal, sehingga memperkuat penerimaan H3.

Kesimpulan

Studi ini menemukan bahwa literasi keuangan, ketajaman investasi, dan motivasi secara signifikan memengaruhi keputusan investasi di kalangan mahasiswa Manajemen dan Bisnis di Politeknik Negeri Batam. Literasi keuangan yang mumpuni mendorong kehati-hatian mahasiswa dalam menilai prospek investasi dan risiko terkait. Pengetahuan investasi meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang produk investasi pasar modal, sementara motivasi berperan sebagai katalis dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi calon investor sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi. Analisis mengungkap bahwa 61,5% variabel terkait literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi memengaruhi keputusan investasi secara signifikan, sedangkan sisanya 38,5% disebabkan oleh faktor eksternal yang tidak tercakup dalam model regresi, termasuk variabel pendapatan, persepsi risiko, dan pengalaman investasi, yang mungkin juga memengaruhi keputusan investasi secara substansial tetapi tidak menjadi bagian dari analisis ini.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan responden yang lebih beragam, menggambarkan kondisi nyata dari berbagai latar belakang responden, mengingat minat investasi dan pemahaman terhadap investasi bisa sangat berbeda, tergantung pada pengalaman, akses informasi dan bisang studi. Selain itu, penggunaan teknik pengambilan sampel yang lebih representatif perlu dipertimbangkan untuk mengurangi kemungkinan adanya varians residual yang tidak konsisten antar responden.

Daftar Pustaka

- Afandy, C. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akutandi Akunesa*, *Ll*, 1-20.
- Agnes Susana Merry Purwati, I. S. (2025, Mei 7). Pendampingan Gen Z dalam Literasi Keuangan di SMA Xaverius Pringsewu. *DEDIKASI PKM*, *6*(2), 571 – 578.
- Asyari Dila Augusta, A. D. (2023, November). Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. *Aktiva*, *8 No. 02*, 90-93.
- Faruq Wahyudi, R. A. (2018, Agustus). Pengaruh Service Quality Galeri Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi

- Mahasiswa Feb Unisma Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Riset Mahasiswa: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*, 7(2), 121-130.
- Haiyang Chen, R. P. (1998, Juni 30). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Lauria, D. (2017, Agustus). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada CV Isunvera Pontianak. *BIS-MA Bisnis Manajemen*, 2(4).
- Ni Putu Geopani Putri, I. G. (2025, April 26). Pengaruh Life Style, Financial Attitude, Financial Literacy Terhadap Investment Decisions Pada Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Emas*, 6 No. 4, 572.
- Nur Aini, A. F. (2024, Desember). Influence Of Perceived Usefulness, Ease Of Use, User Satisfaction, And Security Against Intentional Behavior Using Gopay E-Wallet. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 171-178.
- Otoritas Jasa Keuangan. (1995). Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. (N.D.).
- Purnamasari, E. D. (2023, April 26). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Di Kota Palembang). 5(1), 34-45.
- Rahma Yani, E. C. (2024, Januari 1). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Wawasan*, 2(1), 201-212.
- Risky Dian Safitri, H. (2025, November 22). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan Dan Motivasi Terhadap. *Ekonomi Dan Bisnis*, 3 (2), 113-124.
- Rizal Muttaqin, R. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan pendapatan terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang). *Stability: Journal Of Management & Business*, V, 79-80.
- Safryani, A. T. (2020, November). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akutansi Kesatuan*, 8, 322-228.
- Sari, P. (2021, April 1). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JDM*, 4, 89.
- Sari, P. (2021, April 1). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JDM*, IV, 88-89.
- Septiwati Sun, E. L. (2022, Mei 03). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Batam. *AKUNESA: Jurnal Akutansi Unesa*, X, 103.
- Sopia Sopia, M. M. (2023, Agustus). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang). *JRA: Jurnal Ilmiah Riset Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA*, 12(2), 645-656.
- Susanti, H. T. (2024, Juni 3). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2592-2603.
- Syaputra, S. H. (2025, Januari 1). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11, 766.
- Triana, O. F. (2022, Maret 3). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. *Serambi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, IV(1), 1-12.
- Ulfy Safryani, A. A. (2020, Desember). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan

Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.
Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8(3), 319–
332.